

Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Modelling The Way* Dan *Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai *Roll Depan* Di SMA Negeri 1 Welahan

Dadang Aditia

Email : dadangaditia015@gmail.com

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FPIPSKR, Universitas PGRI
Semarang, Indonesia

Abstrack

The initial problem with this research was that several students at SMA Negeri 1 Welahan were still afraid to do the front roll floor exercise. Minimal approach used by educators to provide understanding that supports forward roll skills. Therefore, The focus of this study is inquired else the science outcomes of front line learner have increase when they use cooperative learning models of the modeling the way type and the jigsaw type at SMA Negeri 1 Welahan. This study utilise a quantitative experimental approach, and this experimental design uses two pretest and posttest groups or with this research design, namely a two group pretest posttest design. This research involved 180 students from five class, and 74 students were random samples. The research results show that the sig. for the Modeling the Way class is 0.013, can be interpreted 0.013 is less than 0.05, and the sig. for Jigsaw class 2 it is 0.00, interpreted 0.00 is less than 0.05. So, the H_a hypothesis is accepted and the other hypotheses are rejected. The results show that the knowledge results of the front roll floor exercise are influenced by the jigsaw type cooperative learning model and the modeling the way learning model. Apart from that, there Formerly an increase of 9.6% in the modeling the way learning model, which was lower than the increase of 14.9% in the jigsaw learning models.

Keywords: *modeling the way type cooperative learning, jigsaw type cooperative learning, front roll floor exercise, learning outcomes*

Abstrak

Masalah awal dengan penelitian ini adalah bahwa beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Welahan masih takut melakukan senam lantai roll depan. Pendekatan minimal yang digerakan oleh pendidik dengan tujuan memberikan pengetahuan yang mendukung keahlian roll depan. Maka sebab itu, Fokus studi ini yaitu untuk mencari paham apakah hasil pembelajaran peserta didik roll mengalami peningkatan ketika mereka menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe modelling the way* dan *tipe jigsaw* di SMA Negeri 1 Welahan. Penelitian ini menerapkan eksperimen pendekatan kuantitatif, dan desain eksperimen ini menggunakan dua kelompok pretest dan posttest atau dengan desain riset tersebut ialah *two group pretest posttest design*. Riset ini melibatkan 180 siswa dari lima kelas, dan 74 siswa adalah sampel acak atau random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. untuk kelas *Modeling the Way* adalah 0,013, yang berarti 0,013 kurang dari 0,05, dan nilai sig. untuk kelas *Jigsaw* adalah 0,00, yang berarti 0,00 kurang dari 0,05. Jadi, hipotesis H_a diterima dan hipotesis lainnya ditolak. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil dari belajar senam lantai roll depan dipengaruhi oleh model dengan cara belajar kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *modelling the way*. Selain itu, terjadi peningkatan 9,6 % pada model pembelajaran *modelling the way* lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan 14,9% pada model pembelajaran *jigsaw*.

Kata kunci : pembelajaran *kooperatif tipe modelling the way*, pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, senam lantai roll depan, hasil belajar

PENDAHULUAN

Mendorong perkembangan kebudayaan dan peradaban pada berbagai tingkatan sosial merupakan tujuan pendidikan yang umumnya sangat strategis dan penting. Pemerintah Indonesia memberikan pengarahannya untuk mendongkarkan level sumber daya manusia sehingga memberikan pengaruh taraf hidup warga dan masyarakat dapat memajukan negara tidak kalah dengan negara lain, berhubungan seperti harapan bangsa Indonesia sudah dituliskan pada pembukaan UUD 1945. Pendidikan adalah komponen penting dalam upaya ini. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bagian di sekolah karena fokusnya pada perkembangan psikomotor tetapi tidak mengabaikan aspek afektif dan kognitif.

Pembelajaran model kooperatif ialah jenis model atau cara belajar di mana peserta didik berkumpul pada regu masing-masing dan berdiskusi sama satu sama lain untuk membuat ide, menyelesaikan masalah, atau mengajukan inkuiri. *Modeling the way* yaitu sebuah metode yang memiliki sistem kerja seperti mengatur siswa untuk mengajarkan keterampilan tertentu yang telah mereka pelajari di dalam ruang belajar atau di lapangan. Sebaliknya, *jigsaw* membuat tekanan belajar dalam kelompok, dengan setiap perwakilan regu awal membentuk diskusi dengan regu ahli dengan tujuan membahas permasalahan.

Di sekolah, senam penggunaan lantai juga ialah termasuk bagian kesehatan jasmani pada pendidikan. Gerakan senam lantai roll kedepan biasanya mempergerakan badan melebar kedepan diikuti tengkuk, pinggul, pinggang, dan panggul. Salah satu masalah dengan pembelajaran PJOK tentang materi senam lantai roll depan adalah kesulitan belajar. Akibatnya, banyak orang tidak berhasil melakukan senam lantai roll depan.

Peneliti mengambil judul penelitian berdasarkan pemaparan. “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Modelling The Way* Dan Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai *Roll* Depan”.

METODE

Kajian ini yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Dengan dua kelompok sebelum test dan sesudah test atau *two group pretest posttest design* yang dirancang untuk penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Welahan. Penelitian ini melibatkan 180 siswa dari lima kelas, dan 74 dari mereka adalah sampel acak atau random

sampling. Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis harus dilakukan untuk menentukan validitas hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Analisis Pretest

Variabel	Rata-rata	Nilai tengah	Modus	Minimal	Maksimal	Simpangan Baku
Eksperimen 1	67,65	67,00	55	43	88	11,361
Eksperimen 2	66,68	67,00	64	46	85	7,993

Tabel 2. Deskriptif Analisis Posttest

Variabel	Rata-rata	Nilai tengah	Modus	Minimal	Maksimal	Simpangan Baku
Eksperimen 1	82,57	82,00	79	58	97	9,323
Eksperimen 2	76,35	76,00	76	58	91	8,545

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model jalan mencapai nilai rata-rata dari sebelum test sebesar 67,65 dan sesudah test sebesar 82,57, dan kelompok eksperimen 2 yang menggunakan jigsaw mengalami pendongkrakan nilai mean dari sebelum test sebesar 66,68 menjadi sesudah test sebesar 76,35, yang mengalami pendongkrakan sebesar 9,67 atau 9,6%.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Kelas	Data	T	Df	Sig
Kelas Ekperimen 1	Pretest	2,626	36	0,013
	Posttest			
Kelas Ekperimen 2	Pretest	7,704	36	0,000
	Posttest			

Berdasarkan penelitian pada pembelajaran senam lantai *roll* depan pada SMA Negeri 1 Welahan yaitu menghasilkan ketidaksamaan antara hasil sebelum dan sesudah test kelas praktik sistem belajar *kooperatif tipe modelling the way* pada uji hipotesis Paired Sample T-Test memaknai jika model sistem belajar *kooperatif tipe modelling the way* meningkatkan pembelajaran senam lantai *roll* depan siswa SMA Negeri 1 Welahan. Hasil praktik menunjukkan bahwa nilai Signi. (2-tailed) = 0,013 > 0,05.

Sedangkan hasil sebelum dan sesudah test kelas praktik *jigsaw* berbeda, dengan nilai Signi. (2-tailed) = 0,00 lebih besar dari 0,05. Maka hal tersebut, *result* pembahsan jika model sistem belajar kooperatif *Jigsaw* berkontribusi sehingga berdampak peningkatan kemampuan peserta didik SMA Negeri 1 Welahan dalam senam lantai *guling* depan melalui uji hipotesis Paired Sample T-Test.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil data juga diskusi sebelumnya tentang pelaksanaan model system belajar kooperatif tipe *modelling the way* dan system belajar tipe *jigsaw* untuk mendongkrak hasil dari belajar senam lantai *guling* depan di SMA Negeri 1 Welahan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pada penerapan dari metode system belajar kooperatif tipe *modeling the way* berdampak signifikan sebesar 0,013 pada senam lantai *roll* depan, menurut uji hipotesis Paired Sample T-Test.

2. Menurut uji hipotesis Paired Sample T-Test, penerapan system belajar kooperatif tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Welahan menghasilkan peningkatan hasil yang diperoleh dari belajar sebesar 0,000 pada senam lantai roll depan.
3. Penelitian dilihat dari hasil belajar senam lantai roll depan menggunakan cara belajar kooperatif tipe Jigsaw meningkat sebesar 14,9% dengan membandingkan antara cara belajar menggunakan model kooperatif tipe *modeling the way* sebesar 9,6 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Penggunaan Metode Modeling The Way Praktik Dasar Roll Depan Dalam Senam Lantai Pada Siswa SMP Negeri 1 Telaga*. 21(1), 1–9.
- Pratiwi, E., Syahri, H., & Muhsan. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Roll Depan*. *Sportify Journal*, 1(1), 19–28.
- Hamimah, Y. (2022). *Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 9531–9543.
- Hasanudin, Hasmyanti, Syahrudin, & Juhanis. (n.d.). *Pengembangan media belajar guling depan pada Pendidikan*. 174–17
- Moshinsky, M. (1959). *Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai (Roll Depan) Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga*. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian Dan Statistik*. PT. Remaja Rosda karya.
- Purwandari, S. (2018). *Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Dan Berpendapat Siswa*. 1–12.
- Reza, E. A., Syaferi, M. M., & Achmad, I. Z. (2021). *Tingkat Rasa Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Senam Lantai*. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(2), 142–149. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i2.1832>
- Sangkota, A. (2017). *Melibatkan Hasil Belajar Senam Lantai Menggunakan Tatacara Modeling Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga*. *Skripsi*.